

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh kinerja ESG secara agregat dan parsial terhadap tingkat *financial constraints* perusahaan. Penelitian ini menggunakan semua perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2022. Pengujian pada penelitian ini dilakukan sebanyak 2 (dua) kali. Pengujian pertama dilakukan untuk menguji kinerja ESG secara agregat. Sedangkan pengujian kedua dilakukan untuk menguji kinerja ESG secara parsial. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut.

1. Kinerja ESG perusahaan yang diukur dengan menggunakan *ESG Score* berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat *financial constraints*. Artinya, semakin tinggi skor ESG suatu perusahaan, maka semakin kecil tingkat *financial constraints* perusahaan.
2. Kinerja ESG secara pillar tidak berpengaruh terhadap *financial constraints*. Hal ini diduga karena investor di Indonesia masih belum terlalu memperhatikan dan *aware* terhadap kinerja ESG secara pillar. Selain itu, indeks ESG oleh IDX tidak menyediakan kinerja ESG secara pillar.
3. Kinerja lingkungan yang diukur dengan menggunakan *environmental score* tidak berpengaruh terhadap tingkat *financial constraints*. Hal ini dikarenakan perusahaan menganggap bahwa aktivitas tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan merupakan suatu pemborosan yang dapat menurunkan kinerja keuangan jangka pendek perusahaan. Selain itu, perspektif investor dalam mengambil keputusan investasi masih berorientasi pada informasi keuangan perusahaan.
4. Kinerja sosial yang diukur dengan *social score* juga tidak berpengaruh terhadap *financial constraints*. Hal ini dikarenakan perusahaan menganggap bahwa aktivitas terkait tanggung jawab sosial perusahaan memerlukan dana yang tidak sedikit sehingga pengungkapan kinerja sosial perusahaan juga masih belum memadai.

5. Kinerja tata kelola yang diukur dengan *governance score* juga tidak berpengaruh terhadap *financial constraints*. Hal ini dikarenakan investor di Indonesia masih belum terlalu mempertimbangkan kinerja tata kelola perusahaan. Peneliti menduga bahwa kinerja keuangan masih menjadi pertimbangan utama investor dalam mengambil keputusan investasi.

5.2 Implikasi

Penelitian mengenai pengaruh kinerja ESG terhadap *financial constraints* di Indonesia masih belum banyak dilakukan, terutama di negara-negara berkembang. Di Indonesia, penelitian terkait pengaruh kinerja ESG terhadap *financial constraint* sangat jarang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian ini, salah satu variabel kontrol yang berpengaruh terhadap *financial constraints* adalah ROE. Dapat dikatakan bahwa keputusan investasi oleh investor Indonesia masih sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan, yaitu tingkat profitabilitas perusahaan. Hal tersebut menyebabkan belum sebagian yang memperhatikan penerapan dan pelaporan keberlanjutan. Sedangkan saat ini, keberlanjutan perusahaan merupakan suatu hal yang harus diperhatikan mengingat banyaknya permasalahan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Hasil penelitian ini berimplikasi pada perlunya pengembangan dan penegasan dalam penerapan ESG oleh semua perusahaan di Indonesia sehingga investor lebih dapat tertarik dan menjadikan kinerja ESG sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Dengan demikian, permasalahan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan dapat diminimalisir.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di Indonesia sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi pada negara-negara lainnya karena terdapat perbedaan perspektif oleh investor dan perusahaan mengenai ESG.

2. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini masih dibawah 20%, sehingga faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi tingkat *financial constraints* perusahaan masih belum dijelaskan dari penelitian ini.

5.4 Saran

Berdasarkan temuan hasil pada penelitian ini dan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan di atas, penelitian menyarankan beberapa hal berikut ini kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat penelitian serupa dengan penelitian ini.

1. Penelitian selanjutnya terkait *financial constraints* dapat menggunakan variabel independen yang berbeda dengan penelitian ini, sehingga faktor-faktor penyebab *financial constraints* di Indonesia dapat diketahui.
2. Penelitian selanjutnya yang ingin mengangkat topik ESG, agar dapat melakukan penelitian di negara yang keterbukaan pengungkapan kinerja ESG nya telah optimal.

